**D A F T A R I S I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |
| **BAB** | **I** | **PENDAHULUAN** |  |
|  |  | 1.11.2 | Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan KeuanganLandasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan |  |
|  |  | 1.3 | Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan |  |
|  |  |  |  |  |
| **BAB** | **II** | **EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD** |  |
|  |  | 2.12.2 | Ekonomi MakroKebijakan Keuangan |  |
|  |  | 2.3 | Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD |  |
|  |  |  |  |  |
| **BAB** | **III** | **IKHTISAR CAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN** |  |
|  |  | 3.13.2 | Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuanganHambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. |  |
|  |  |  |  |  |
| **BAB** | **IV** | **KEBIJAKAN AKUNTANSI**Mengikuti/menyesuaikan Kebijakan akuntansi Pemda dengan isi sebagai berikut : |  |
|  |  | 4.14.24.34.4 | Entitas Akuntansi (Perangkat Daerah)Basis AkuntansiBasis PengukuranPenerapan Kebijakan Akuntansi |  |
| **BAB** | **V** | **PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**(menyesuaikan data LRA yang ada di Perangkat Daerah) |  |
|  |  |  |  |
|  |  | 5.15.1.1 | PENDAPATANPENDAPATAN ASLI DAERAH |  |
|  |  | 5.25.2.1 | BELANJABELANJA OPERASIONAL |  |
|  |  | 5.2.1.1 | Belanja PegawaiBelanja Tak Langsung |  |
|  |  |  | Belanja Langsung |  |
|  |  | 5.2.1.25.2.25.2.2.15.2.2.25.2.2.35.2.2.45.2.2.55.2.2.6 | Belanja Barang/JasaBELANJA MODALBelanja TanahBelanja Peralatan dan MesinBelanja Gedung dan BangunanBelanja Jalan, Irigasi dan JaringanBelanja Aset Tetap LainnyaBelanja Aset Lainnya |  |
|  |  | **PENJELASAN POS-POS NERACA**(menyesuaikan data di neraca Perangkat Daerah) |  |
|  |  | 5.4 | ASET |  |
|  |  | 5.4.1 | ASET LANCAR |  |
|  |  | 5.4.2 | INVESTASI JANGKA PANJANG |  |
|  |  | 5.4.35.4.4 | ASET TETAPASET LAINNYA |  |
|  |  | 5.55.5.15.5.2 | KEWAJIBANKEWAJIBAN JANGKA PENDEKKEWAJIBAN JANGKA PANJANG |  |
|  |  | **PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**(menyesuaikan data LO yang ada di Perangkat Daerah) |  |
|  |  | 8.8.19.9.18.49.38.59.4 | PENDAPATAN - LOPENDAPATAN ASLI DAERAH - LOBEBANBEBAN OPERASISurplus/deficit operasionalSURPLUS NON OPERASIONAL – LODEFISIT NON OPERASIONAL – LOSurplus/defisit non operasionalSurplus/defisit sebelum pos luar biasaPendapatan luat biasaBeban luar biasaSurplus/defisit pos luar biasaSURPLUS/DEFISIT LO |  |
|  |  | **PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**(menyesuaikan data di neraca SKPD) |  |
|  |  |  | EKUITAS AWALSURPLUS/DEFISIT LOKOREKSI MENAMBAH/MENGURANGI EKUITASEKUITAS AKHIR |  |
| **BAB** | **VI** | **PENGUNGKAPAN LAINNYA, INFORMASI NON KEUANGAN** |  |
|  |  | 6.1 | Organisasi |  |
|  |  | 6.2 | Struktur Kepegawaian / SDM |  |
| **BAB** |  | **PENUTUP** |  |
| **DAFTAR LAMPIRAN :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Lampiran A | **:** | Laporan Realisasi Penerimaan Pendapatan Tahun Anggaran 2018 |
| Lampiran B | **:** | Rekapitulasi Realisasi Belanja Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2018 |
| Lampiran C | **:** | Rekap Setor Kembali/ CP / Contra Post Tahun Anggaran 2018 |
| Lampiran D | **:** | Daftar Pengadaan Barang 2018 (Khusus Yang Menambah Aset Neraca) |
| Lampiran E | **:** | Daftar Penjelasan Selisih Penambahan Aset Tahun Anggaran TA. 2018 |
| Lampiran F | **:** | Berita Acara Pemeriksaan Persediaan Per 31 Desember 2018 |
| Lampiran G | **:** | Laporan Persediaan Per 31 Desember 2108 |
| Lampiran H | **:** | Laporan Pengelolaan Dana Bergulir Per 31 Desember 2018 |
| Lampiran I | **:** | Daftar Investasi (Penyertaan) Daerah Per 31 Desember 2018 |
| Lampiran J | **:** | Ikhtisar Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Laporan Rugi Laba Tahun 2018 |
| Lampiran K | **:** | Ikhtisar Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Aktiva, Kewajiban & Ekuitas DanaTahun Anggaran 2018 |
| Lampiran L | **:** | Daftar Piutang Daerah Per 31 Desember 2018 |
| Lampiran M | **:** | Daftar Utang Daerah Per 31 Desember 2018 |
| Lampiran N | **:** | Daftar Sisa Kas Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2018 |
| Lampiran O | **:** | Daftar Sisa Kas Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2018 |
| Lampiran P | **:** | Daftar Sisa Kas Selain Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun 2018 |
| Lampiran Q | **:** | Daftar Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2018 |
| Lampiran R | **:** | Daftar Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2018 |
| Lampiran S | **:** | Laporan Atas Dana ada Dalam APBD Tetapi Tidak Melalui Kas Daerah Tahun 2018 |
| Lampiran T | **:** | Rekapitulasi Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2018 |
| Lampiran U | **:** | Rekapitulasi Laporan Kekayaan Milik Desa Kab.Semarang Sampai dengan 311 Desember 2018 |
|  |  |  |

**Lampiran Pendukung CALK** |  |
| Neraca Aset Per 31 Desember 2018Laporan Mutasi Barang Tahun 2018Laporan Mutasi Aset Hewan Per 31 Desember 2018Kartu Inventaris Barang Per 31 Desember 2018Daftar Inventaris Barang Beserta Penyusutannya Per 31 Desember 2018Daftar Pemegang Kendaraan Dinas Per 31 Desember 2018Laporan Mutasi Persediaan Hewan/ Ikan Per 31 Desember 2018Laporan Pengelolaan Dana Bergulir Per 31 Desember 2018Rekening Koran Per 31 Desember 2018Bukti Tanda Setoran Sisa UP dan TUP Tahun 2018 |  |

Ungaran, 31 Desember 2018

Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan

Kabupaten Semarang

Selaku

Pengguna Anggaran

**Ir. Wigati Sunu, MBA**

Pembina Tk. I

NIP 196401061991031006

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama satu periode laporan. Laporan keuangan pemerintah daerah terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan , menilai efektivitas dan efisiensi pemerintah daerah dan membantu menentukan ketaatannya terhadap ketentuan peraturan perundang – undangan.

 **Tujuan Pelaporan Keuangan :**

1. Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumberdaya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan ketentuan peraturan perundang undangan
2. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah serta hasil – hasil yang telah dicapai
3. Menyediakan informasi mengenai bagaimana pemerintah daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya
4. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi pemerintah daerah berkaitan dengan sumber – sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman
5. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan pemerintah daerah, apakah mengalami kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan – tujuan tersebut, laporan keuangan pemerintah daerah menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas pemerintah daerah.

1. **Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

 Dasar hukum :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pernyataan Nomor 1 perihal Penyajian Laporan Keuangan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaaan Keuangan Daerah.
4. Peraturan Bupati Semarang Nomor 110 Tahun 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Semarang yang mengatur bahwa Daerah tetap menyusun pelaporan dengan cara melakukan konversi/penyesuaian laporan keuangan dari format lama ke format yang diilustrasikan dalam Peraturan Bupati Semarang Nomor 110 Tahun 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah kabupaten Semarang. Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kesatuan Laporan Keuangan lainnya yang terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, serta Laporan Arus Kas sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Daerah.
5. Peraturan Bupati Semarang Nomor 147 Tahun 2012tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.
6. Peraturan Bupati Semarang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pemerintah Kabupaten Semarang.
7. Peraturan Bupati Semarang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah dan Bagan Akun Standar Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kabupaten Semarang
8. Peraturan Bupati Semarang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Semarang Tahun anggaran 2016.
9. **Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bab | I. | Pendahuluan |
| Bab | II. | Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD |
| Bab | III. | Ikhtisar Capaian Target Kinerja Keuangan |
| Bab | IV. | Kebijakan Akuntansi |
| Bab | V. | Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan |
| Bab | VI. | Pengungkapan Lainnya, Informasi Non Keuangan |

**BAB II**

**EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN**

**TARGET KINERJA APBD**

1. Ekonomi Makro

Jumlah penduduk Kabupaten Semarang 2018 mencapai kurang lebih satu juta jiwa, yang sebagian besar mata pencahariannya masih bergerak dalam bidang pertanian. Sub bidang peternakan dan perikanan yang merupakan bagian dari bidang pertanian cukup mempengaruhi gerak laju pembangunan di kabupaten Semarang. Daya dukung peternakan dan perikanan dapat dilihat dari perkembangan populasi, produksi dan skala usaha peternakan dan perikanan yangdalam tahun anggaran 2018 ada yang kurvanya naik ataupun turun. Ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya harga pakan naik, konsumsi masyarakat menurun serta perlakuan pasca panen yang masih jauh dari standar. Dari sub bidang pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan belum menunjukkan energi yang cukup kuat di Kabupaten Semarang hal ini dapat ditunjukkan dengan kenyataan peternakan dan perikanan belum secara nyata meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Semarang.

Dalam mendukung peningkatan sub bidang peternakan dan perikanan adanya kegiatan-kegiatan dari Dinas yang menstimulasi masyarakat lebih berperan aktif bergerak dalam usaha peternakan dan perikanan. Upaya pembinaan, penyuluhan, pendampingan dan pemberian bantuan dalam rangka mengembangkan pertanian perikanan dan pangan yang dapat mendukung penghasilan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

**B. Kebijakan Keuangan**

1. **Pendapatan Daerah**

Hal sebagai berikut yang merupakan kebijakan khusus bidang pendapatan :

1. Pendapatan daerah dianggarkan secara bruto,yang berarti bahwa semua pendapatan daerah tidak boleh terlebih dulu dikurangi dengan belanja atau biaya yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan tersebut, atau juga tidak boleh dikurangi dengan bagian pihak lain dalam rangka bagi hasil;
2. Penarikan pendapatan baik pajak maupun retribusi harus didasarkan pada peraturan perundangan dan dalam upaya peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah agar diupayakan tidak memberatkan dunia usaha dan masyarakat;
3. Upaya peningkatan pendapatan melalui kegiatan intensifikasi maupun ekstensifikasi mutlak perlu dilakukan oleh semua komponen pengelola pendapatan daerah;
4. Pendapatan asli daerah ditetapkan minimal naik 15% dari pendapatan pada APBD Perubahan tahun sebelumnya.
5. **Belanja Daerah**

 Kebijakan yang ditempuh dalam pelaksanaan anggaran belanja meliputi :

1. Setiap kelompok belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus bisa dirinci menurut jenis, obyek, dan rincian obyek;
2. Semua rencana belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus didukung dengan ketersediaan dana pada struktur pendapatan daerah;
3. Belanja yang dianggarkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan batas tertinggi dari pengeluaran dana. Demikian juga diharapkan bahwa angka yang dianggarkan pada sisi pendapatan merupakan angka batas terendah dari suatu penerimaan daerah;
4. Dalam pengelolaan belanja daerah perlu selalu diupayakan untuk terjadinya efisiensi dan efektivitas belanja dan upaya penghematan penggunaan dana perlu dilakukan oleh semua satuan kerja perangkat daerah;
5. Belanja daerah menampung semua pengeluaran untuk program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah, termasuk belanja tidak langsung;
6. Belanja daerah juga menampung kegiatan luncuran dari kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang tidak terselesaikan.
7. **Strategi dan Prioritas**
	* + 1. Menekan angka kemiskinan sehingga kebutuhan dasarnya dapat terpenuhi;
			2. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dengan pendidikan formal maupun non formal sehingga dapat bersaing dalam memperoleh lapangan kerja;
			3. Meningkatnya daya saing daerah dan kualitas produk pertanian dan industri kecil/rumah tangga dan produk jasa pariwisata;
			4. Meningkatnya kualitas sumber daya alam dengan pengelolaan yang terkendali;
			5. Pemerataan pembangunan antar wilayah dan infrastruktur wilayah;
			6. Pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan dasar masyarakat pedesaan terutama fasilitas pendidikan dasar, kesehatan, air bersih, transportasi, perumahan, jalan lingkungan, saluran limbah dan irigasi;
			7. Pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan perkotaan yang memadai seperti jalan-jalan perkotaan, saluran air bersih, persampahan, trotoar, taman kota, arena bermain dan lain-lain;
			8. Meningkatkan kualitas pelayanan umum kepada masyarakat dengan peningkatan kinerja aparatur, peningkatan sumber daya aparatur, mengefektifkan sistem kelembagaan dan manajemen pemerintahan, serta merevisi peraturan perundang-undangan yang tidak sesuai dengan perkembangan keadaan dan tuntutan pembangunan;
			9. Meningkatkan peran serta masyarakat desa/ kelurahan dalam proses penyusunan kebijakan publik,penganggaran dan pengawasan.

**C. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD**

Pernyataan Visi Pemerintah Kabupaten SEMARANG sesuai yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah ”Terwujudnya Kabupaten Semarang yang memiliki daya saing ekonomi berbasis MATRA (MANDIRI TERTIB dan SEJAHTERA), yang mampu mewujudkan kehidupan yang sejajar, sederajat serata saling berinteraksi dengan dengan daerah lain dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri, mampu mewujudkan perilaku aparatur pemerintah dan masyarakat yang selalu berpegang pada aturan dan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, mempu mewujudkan kondisi masyarakat yang terpenuhi hak-hak dasarnya baik dari aspek kesehatan, pendidikan dan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan didukung dengan terwujudnya kebebasan kehidupan beragama dan Bernegara”. Selain itu juga mengacu pada visi Dinas yaitu ”Terwujudnya Kabupaten Semarang MANDIRI, TERTIB, SEJAHTERA (MATRA).”

Untuk mendukung visi tersebut di atas, Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang dalam tahun anggaran 2018 telah merealisasikan kinerjanya, yang mencakup 22 program dan 62 kegiatan dengan ringkasan capaian indikator keluaran per bidang sebagai berikut :

(untuk indikator tingkat manfaat/outcome, tersaji dalam Form Pengukuran Kinerja Kegiatan/ PPK LAKIP Dinas2018).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Program** | **CapaianTarget Kinerja (Ringkasan Keluaran)** |
| a. | Pelayanan Administrasi Perkantoran | 1. Pengelolaan surat menyurat. Terselenggara administrasi surat menyurat, tersedianya barang cetakan.
2. Penyediaan Jasa dan Komponen Instalasi Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.Terbayarnya jasa komunikasi, air, listrik, dan tersedia alat-alat listrik dan penerangan selama 12 bulan.
3. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja dan Perlengkapan Kantor terpeliharanya peralatan kerja dan perlengkapan kantor 12 unit : telepon langsung 18 unit, *intercom* 1 unit, mesin *faximile* 1 unit, jaringan wifi 2 unit, *sound system* 4 unit, *wireless* 32 unit, komputer 24 unit, *notebook* 5 unit, CCTV 12 unit, mesin ketik manual 35 unit, AC 3 unit, LCD 1 unit, *vacuum cleaner* 2 unit, lemari 2 unit, brangkas 1 unit, meja kursi tamu 6 unit, meja kerja 8 unit, kursi kerja 12 unit, dank unci meja kerja.
4. Penyediaan logistik kantor tersedia surat kabar dan majalah 5 jenis, tersedia tabung gas 24 kl, tersedia aqua gallon 554 galon, tersedia bahan sembako 4 jenis,tersedia makanan dan minuman harian pegawai sebanyak 175 pegawai selama 238 hari, tersedia makanan dan minuman rapat selama 9 kali rapat, tersedia makanan dan minuman tamu sebanyak 165 dos, terlaksananya perjalanan dinas dalam daerah.
5. Penatausahaan administrasi keuangan SKPD, tersusunnya laporan keuangan bulanan sebanyak 12 dokumen, tersusunnya laporan keuangan semesteran sebanyak 2 dokumen, tersusunnya laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 dokumen, tersusunnya laporan SPP,SPJ dan SPM selama 12 bulan, tersusunnya laporan PAD sebanyak 12 dokumen, tersedianya honor pengelola keuangan SKPD selama 12 bulan, terlaksananya monitoring dan intensifikasi penarikan PAD 100%, terlaksananya tertib administrasi PNS yang pension tepat waktu selama 12 bulan.
6. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor, tersedia peralatan kebersihan dan bahan pembersih sebanyak 65 item.
7. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah, terlaksananya keikutsertaan dalam rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar Jawa 3 orang sebanyak 1 kali, ke DKI Jakarta/Jawa Barat/Jawa Timur 5 orang sebanyak 3 kali, ke DI Yogyakarta dan ke Jawa Tengah 5 orang sebanyak 4 kali, ke Kota Semarang 6 orang sebanyak 4 kali, ke kota Salatiga 6 orang sebanyak 3 kali.
8. Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung/Teknis Perkantoran, terbayarnya instruktur senam sebanyak 1 orang selama 11 kali, terbayarnya instruktur senam sebanyak 3 orang sebanyak 1 kali, terbayarnya gaji PTT sebanyak 1 orang selama 14 bulan, terbayarnya honor THL TBPP sebanyak 96 orang selama 1 bulan, terbayarnya THL medik dan paramedik vetiriner pusat sebanyak 2 orang selama 2 bulan, terbayarnya honor pengambilan sampah sebanyak 2 orang selama 12 bulan, terbayarnya tenaga administrasi kantor sebanyak 8 orang selama 12 bulan, terbayarnya tenaga kebersihan sebanyak 24 orang selama 12 bulan, terbayarnya tenaga sopir sebanyak 2 orang selama 12 bulan, terbayarnya tenaga keamanan sebanyak 24 orang selama 12 bulan, terbayarnya penjaga malam sebanyak 6 orang selama 12 bulan, terbayarnya tenaga parkir STA Jetis sebanyak 8 orang selama 12 bulan, terbayarnya tenaga keur master sebanyak 2 orang selama 12 bulan, terbayarnya tenaga medik vertreriner sebanyak 1 orang selama 12 bulan, terbayarnya tenaga paramedik sebanyak 2 orang selama 12 bulan, terbayarnya tenaga paramedis sebanyak 1 orang selama 12 bulan, terbayarnya tenaga paramedik vetreriner sebanyak 3 orang selama 12 bulan, terbayarnya tenaga kolam sebanyak 8 orang selama 12 bulan, terbayarnya tenaga penjaga TPI Rowoboni sebanyak 1 orang selama 12 bulan, terbayarnya upah outsourching ex Mulyorejo sebanyak 23 orang selama 12 bulan, terbayarnya tenaga parkir pasar hewan sebanyak 10 orang selama 73 hari, terbayarnya THR tenaga *outsourching* sebanyak 113 orang selama 1 bulan.
 |
| b. | Peningkatan Sarana dan Prasarana Apa-ratur | 1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor, terpeliharanya lingkungan gedung kantor dinas, terpeliharanya gudang cadangan pangan.
2. Pemeliharaan Rutin/BerkalaKendaraan Dinas/Operasional, terpeliharanya kendaraan dinas operasional roda 4 sebanyak 26 unit, terpeliharanya kendaraan dinas operasional roda 2 sebanyak 255 unit, terpeliharanya kendaraan dinas operasional roda 3 sebanyak 1 unit, terbayarnya KIR kendaraan dinas-terbayarnya pajak sebanyak 17 unit, terbayarnya pajak kendaraan dinas operasional roda 2sebanyak 255 unit, terbayarnya kendaraan dinas operasional roda 3 dinas sebanyak 1 unit, terbayarnya kendaraan dinas operasional roda 4 sebanyak 26 unit.
 |
| c. | Peningkatan Disiplin Aparatur | 1. Pengelolaan Administrasi Kepegawaian, terpenuhinya pengelolaan administrasi pegawaian dan administrasi barang daerahselama 1 tahun.
 |
| d. | Peningkatan Pe-ngembangan Sis-tem Pelaporan Ca-paian Kinerja dan Keuangan | 1)Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Keuangan SKPD, terlaksananya penyusunan dokumen Lakip, LKPJ, dan LKPD sebanyak 3 dokumen, terlaksananya penyusunan laporan capaian kegiatan bulanan selama 12 bulan. |
| e. | Perencanaan  | 1. Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD, tersedianya dokumen perencanaan 5 kali: sinkronisasi kegiatan pusat dan daerah sebanyak 1 dokumen, dokumen RKPD sebanyak 1 dokumen, dokumen RKA dan DPA Penetapan sebanyak 1 dokumen, dokumen RKA dan DPPA Perubahan sebanyak 1 dokumen , dan buku profil dinas sebanyak 1 dokumen.
 |
| f. | Peningkatan Ketahanan Pangan | 1. Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi Dan Suplai Pangan, terlaksananya sosialisasi konsumsi B2SA dan pelatihan Pola Pangan Harapan sebanyak 2 kali, terlaksananya survey Pola Pangan Harapan dan Analisa Pangan Masyarakat di Kab. Semarang dengan pendataan di 81 titik .
2. Monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan perberasan,terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan sukabela/ LDPM pada 10 kelompok dan terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan PUPM/TII pada 15 TII.
3. Peningkatan koordinasi, pemantauan, monev dan pengawasan keamanan pangan segar. Rakor tim SKPT 1 kali, terlaksananya monitoring mutu dan keamanan pangan segar bagi PPK desa, kelompok tani, pasar pada 19 kecamatan, uji bahan pangan sebanyak 13 sampel.
4. Pengembangan lumbung pangan desa, sosialisasi lumbung pangan desa pada 1 desa, pembinaan kelompok tani pada 2 poktan, pelatihan pemberdayaan SDM/ kelembagaan kelompok tani pada 1 poktan, rakor tindak lanjut LDPM/ PUPM tingkat kabupaten 1 kali
5. Peningkatan mutu dan keamanan pangan, sosialisasi mutu dan keamanan pangan bagi petugas kantin sekolah sebanyak 1 kali, terlaksananya monitoring mutu dan keamanan pangan bagi kantin sekolah dan pasar sebanyak 8 kali, tersalurkan bantuan peralatan kantin sekolah sebanyak 2 unit.
6. Koordinasi perumusan kebijakan ketahanan pangan, rakor dewan ketahanan pangan Tk. Kabupaten sebanyak 1 kali, rakor dewan ketahanan pangan Tk. Kecamatan di 19 kecamatan, pemantauan dan pendampingan rakor DKP kecamatan sebanyak 19 kali, menghadiri peringatan hari pangan sedunia Tk. Nasional sebanyak 1 kali.
7. Pengembangan dan percepatan diversivikasi pangan, terlaksananya lomba menu B2SA tingkat provinsi dan lomba makanan khas di TMII jakarta sebanyak 2 kali, termonitornya potensi pangan lokal dan pemanfaatan pekarangan di kab. Semarang sebanyak 12 kali.
8. Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan, bantuan green house sebanyak 3 unit; bantuan kandang ayam sebanyak 3 unit; bantuan ternak ayam kampung jantan dan betina 3 paket; bantuan benih sayur cabe tomat terong kubis 3 paket; bantuan bibit buah mangga alpukat strawberry ; bantuan pupuk; bantuan alat pertanian; pembinaan/ sosialisasi pemanfaatan pekarangan.
 |
| g.  | Peningkatan Kesejahteraan Petani | 1. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis, terlaksananya SL-PHT tanaman padi; terlaksananya praktek pembuatan pupuk organik.
 |
| h. | Peningkatan Produksi Pangan | 1. Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi Palawija, terlaksananya koordinasi intensifikasi tanaman pangan sebanyak 4 kali; terlaksananya pembinaan intensifikasi tanaman pangan sebanyak 12 kali; tersalurnya bantuan alat pengolahan lahan sebanyak 27 unit; terlaksananya rapat sinkronisasi data UPSUS sebanyak 12 kali; terlaksananya rapat koordinasi intensifikasi tanaman pangan sebanyak 4 kali; terlaksananya sosialisasi penggunaan alat mesin pertanian sebanyak 1 kali; terlaksananya pertemuan teknis.
2. Pengembangan diversifikasi tanaman, terbangunnya Jalan Usaha Tani (JALUT) sebanyak 25 unit; tersedianya alat pengolah tanah/ cultivator sebanyak 10 unit.
3. Pengembangan Perbenihan/Perbibitan; bibit padi klas FS sebanyak 90 kg; bibit jagung sebanyak 30 saset; bibit alpukat (seedling) sebanyak 1.200 btg; bibit pisang (plantlet) sebanyak 50 btl, alat- alat laboratorium pertanian sebanyak 1 paket.
4. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian, terlaksananya penyusunan DED jalut, DED IAP,DED jitut, pengawasan jalut, pengawasan IAP, jitut, pembangunan jitut,IAP, jitut, irigrasi tanah dalam, dll.
5. Pengembangan intensifikasi tanaman hortikultura, bantuan bibit tanaman buah alpukat sebanyak 640 batang; bantuan benih jahe sebanyak 2.000 kg ; bantuan saprodi kawasan sayur organik : plastic uv 4 roll, mulsa plastic hitam perak 8 roll, screen net 4 roll, pelatihan penangkaran bibit buah 25 orang, penyuluhan budidaya alpukat dan jahe 150 orang, magang tanaman hias 2 orang.
6. Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura, terbangunya rumah burung hantu sebanyak 64 unit; terlaksananya upaya penanggulangan pengendalian hama tikus sebanyak 325 ha (100%); terlaksananya rapat koordinasi pengendalian OPT sebanyak 12 kali.
7. Penelitian dan pengembangan teknologi budidaya, tersedianya bibit cengkih; tersedianya bibit kopi robusta; tersedianya pupuk organik.
 |
| i. | Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan | 1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Pasar Kecamatan/Pedesaan Produksi Hasil pertanian/perkebunan, terlaksananya pemeliharaan gedung tempat kerja sebanyak 1 unit; peningkatan fasilitas kantor sebanyak 1 unit; pemeliharaan fasilitas pemasaran sebanyak 1 paket.
2. Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggul Daerah, terlaksananya promosi produk unggulan daerah (nasional dan regional) sebanyak 5 kali.
 |
| j. | Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan. | 1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna, pembuatan dam parit (APBD) sebanyak 1 unit; pembuatan DED pembangunan dam parit (APBD) sebanyak 1 paket; pembuatan pengawasan pembangunan dam parit (APBD) sebanyak 1 paket; pembangunan dam parit (DAK) sebanyak 15 unit; pembuatan DED dam parit (DAK) sebanyak 1 paket; pengawasan dam parit (DAK) sebanyak 1 paket
 |
| k. | Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan. | 1. Penyediaan sarana produksi pertanian/ perkebunan, terlaksananya pengadaan pestisida untuk menanggulangi hama, penyakit,gulma sebanyak 657 kg/ltr; terlaksananya pengadaan mesin power sprayer untuk menangani hama dan penyakit sebanyak 21 unit; tertanganinya upaya penanggulangan pengendalian hama dan penyakit.

2) Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan , terbangunnya jalan usaha tani sebanyak 25 unit; tersedianya cultivator sebanyak 4 unit; tersedianya pestisida cair sebanyak 81 liter. |
| l. | Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan. | 1. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan, tersedianya biaya penyusunan program penyuluhan sebanyak 40 dok; terfasilitasinya monev penyusunan program sebanyak 19 lokasi; terbangunnya BPP kec. Suruh sebanyak 1 unit; terlaksananya DED pembangunan BPP sebanyak 1 paket; terlaksananya pengawasan pembangunan BPP sebanyak 1 paket.
2. Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan, terfasilitasinya ATK dan rakor BPP sebanyak 19 lokasi; terfasilitasnya rapat tim penilai angka kredit 20 orang x 2 kali.
 |
| m. | Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak | 1. Pendataan Masalah Peternakan, tersusunnya data penyakit ternak dan ikan, tersusunnya pemetaan penyakit, tersusunnya data penyakit parasiter di wilayah SPR, tersusunnya data penyakit Brucellosis di wilayah SPR.
2. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak, pelaksanaan vaksinasi ternak sebanyak 1800 ekor; pelaksanaan vaksinasi unggas sebanyak 80.000 ekor; jumlah pemeriksaan kesehatan ternak dan reproduksi hewan sebanyak 3300 ekor; jumlah pelaksanaan kesehatan ikan sebanyak 3 kali; pelaksanaan monitoring kegiatan sebanyak 15 kali; pelaksanaan pengawasan obat hewan sebanyak 4 kali; pengadaan alat kedokteran hewan sebanyak 6 buah; konsultasi dan koordinasi kesehatan hewan 1 kali; pertemuan keswan/ puskeswan 1 kali.
3. Pengendalian/Pemusnahan Ternak Yang Terjangkit Penyakit Endemik, terlaksananya pengamanan terhadap ternak dan serangan penyakit endemis di 19 kecamatan; terlaksananya pembinaan peternakan unggas sebanyak 4 kali; terlaksananya pembinaan penyakit hewan endemis pada masyarakat di 19 kecamatan.
4. Pengawasan Perdagangan Ternak antar Daerah; terlaksananya pengawasan lalu lintas perdagangan ternak selama 12 pasar hewan di 7 pasar hewan; terlaksananya pemeriksaan dan pengobatan ternak selama 12 bulan sebanyak 40.000 ekor.
5. Operasionalisasi UPTD Labkeswan dan Puskeswan, terperiksanya sampel untuk penyakit hewan( pelayanan pasif dan aktif); terperiksanya sampel untuk produksi hewan; meningkatnya konsultasi dan koordinasi di laboratorium..
6. Peningkatan sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan Ternak, pelaksanaan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan hewan sejumlah 1 paket; pelaksanaan pengawasan obat hewan sebanyak 6 kali; pelaksanaan pemenuhan sarana dan prasarana puskeswan sebanyak 1 paket.
 |
| n. | Peningkatan Produksi Hasil Peternakan | 1. Pembibitan dan Perawatan Ternak, pelaksanaan pertemuan inseminator dan koordinasi perbibitan sebanyak 4 kali; pelaksanaan monitoring perbibitan (PKB, uji petik semen beku, kelompok pembibitan) selama 12 bulan; jumlah model Satuan Pelayanan IB (SP-IB) sapi PO sebanyak 1 ULIB; peningkatan SDM inseminator (ATR/PKB/Retraining) sebanyak 5 inseminator; pelaksanaan pelatihan Good Breeding Practice sebanyak 2 kelompok; tersebarnya surat kelayakan bibit sebanyak 25 ekor; terlaksanya data PKB UPSUS SIWAB sebanyak 1.952 ekor.
2. Penelitian dan Pengolahan Gizi dan Pakan Ternak, pengawasan peredaran pakan sebanyak 10 sampel; pembinaan pakan terhadap petugas, produsen, konsumen dan distributor pakan ternak sebanyak 50 orang; fasilitasi pertemuan/koordinasi pakan/laboratorium pakan sebanyak 5 kali.
3. Pembinaan dan Pengamanan Perbibitan Ternak, terbinanya kelompok perbibitan ternak sebanyak 80 kelompok; pelaksanaan monitoring ternak pemerintah sebanyak 1.823 ekor.
 |
| o. | Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan  | 1. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pasar Produksi Hasil Peternakan, penataan PKL di pasar hewan Ambarawa sebanyak 2 paket, DED pembangunan dan penataan pasar hewan sebanyak 2 paket; pengawasan pembangunan pasar hewan ambarawa sebanyak 2 paket.
2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Pasar Produksi Hasil Peternakan, tertatanya manajemen pasar hewan ambarawa sebanyak 1 unit; tertatanya manajemen pasar hewan di wilayah kecamatan sebanyak 5 unit.
3. Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah, terlaksananya promosi unggulan daerah produk peternakan sebanyak 2 kali; terlaksananya gerakan minum susu olahan untuk anak sekolahan sebanyak 5000 orang; pengadaan sarana promosi produk peternakan unggulan daerah sebanyak 2 paket; penyuluhan pengolahan hasil peternakan sebanyak 1 kali.
4. Pengembangan Usaha Agribisnis Peternakan, pelaksanaan pembinaan usaha agribisnis peternakan sebanyak 60 orang; terlaksananya temu usaha peternakan sebanyak 1 kali.
 |
| p. | Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner  | 1. Pengamanan Produk Hewan dan Ikutannya, pengawasan kesehatan dan keamanan produk pangan asal hewan di 19 kecamatan; pengujian laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner di 19 kecamatan; restrukturisasi manajemen RPH/RPU di 6 lokasi; pemantauan dan pengawasan peredaran produk hewan di 13 lokasi; renovasi pembangunan RPH-R sebanyak 3 lokasi; sosialisasi pengendalian pemotongan ruminansia betina produktif di 19 kecamatan.
2. Pengendalian, Penanggulangan Penyakit Zoonosa dan Peningkatan Kesejahteraan Hewan, terlaksananya pengendalian, penanggulangan penyakit zoonosa dan peningkatan kesejahteraan hewan di 19 kecamatan.
3. Operasionalisasi UPTD RPH/RPU, operasional pemotongan ternak yang ASUH di 6 lokasi.
 |
| q. | Pengembangan Budidaya Perikanan | 1. Pengembangan bibit ikan unggul, terlaksananya pembinaan pembenihan ikan sebanyak 70 rtp; terlaksananya pelatihan pembenih ikan sebanyak 60 orang.
2. Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan, terlaksananya pembinaan rutin kel. Pembudidaya ikan (pembesaran) sebanyak 120 rtp; pelatihan pembudidaya ikan ( pembesaran) sebanyak 90 orang; hibah percontohan budidaya ikan sebanyak 4 kelompok.
3. Pembinaan dan pengembangan perikanan, terlaksananya pembinaan pembudidaya ikan sebanyak 70 rtp, terlaksananya pelatihan budidaya ikan hias sebanyak 30 orang; terlaksananya temu usaha pembudidaya ikan sebanyak 60 orang.
4. Operasionalisasi balai benih ikan, penyediaan sarana dan prasarana konsultasi budidaya perikanan di 3 lokasi; pengadaan pakan ternak dan bahan obat-obatan selama 12 bulan.
5. Pembangunan sarana dan prasarana perikanan budidaya, terwujudnya rehab kolam BBI Siwarak di dusun Ngampin sebanyak 1 paket.
 |
| r. | Pengembangan Perikanan Tangkap | 1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Tempat Pelelangan Ikan, terlaksananya pemeliharaan TPI, terlaksananya pengelolaan TPI.
2. Pengembangan sarana dan prasarana perikanan tangkap, terfasilitasinya sarana penangkapan nelayan berupa alat tangkap ikan yang ramah lingkungan sebanyak 50 paket; terfasilitasinya prasarana penangkapan nelayan berupa perahu sopek sebanyak 50 paket.
3. Pemberdayaan Nelayan dan Peningkatan Pelestarian Sumber Daya Ikan, pelaksanaan pengawasan Pokmaswa Rawapening sebanyak 12 kali; pelaksanaan sosialisasi pelestarian sumber daya ikan PUD sebanyak 4 kali; pelaksanaan penebaran ikan nila di PUD sebanyak 600.000 ikan.
 |
| s. | Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan  | 1. Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan, terlaksananya pembinaan Poklahsar hasil perikanan sebanyak 25 kali; terlaksananya kegiatan sosialisasi Forikan sebanyak 6 kali; lomba masak ikan tingkat provinsi sebanyak 1 kali.
2. Operasionalisasi Pasar Ikan Heigenis, operasionalisasi pasar ikan heigenis di 1 lokasi.
 |

Untuk rincian capaian indikator kinerja per kegiatan program, tersaji tersendiri dalam Laporan Keterangan Pertanggungjawaban APBD Tahun Anggaran 2018.

**BAB III**

**IKHTISAR CAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN**

Secara keseluruhan untuk target pendapatan tahun 2018 terealisasi sebesar Rp 5.852.933.649,- (mencapai 94,68%) bila dibandingkan dengan anggarannya yaitu sebesar Rp.6.182.000.000,-

Tabel Perkembangan Pendapatan Daerah berdasarkan Sumbernya

 Tahun 2017 – 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sumber Pendapatan** | **2018** | **2017** |
| **( Rp. )**  | **( % )** | **( Rp. )**  | **( % )** |
| 1 | Pendapatan Asli Daerah | 5.852.933.649 | 94,68 | 3.517.864.440 | 96,19 |
|   | **Total PAD** | **5.852.933.649** | **94,68** | **3.517.864.440** | **96,19** |

Tabel Perkembangan Belanja Daerah

 Tahun 2017–2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** |  **BELANJA** | **2018** | **2017** |
|  **( Rp. )** | **%** |  **( Rp. )** | **%** |
| **1** | **BELANJA TIDAK LANGSUNG** | **56.322.770.706** | **94,84** | **17.157.997.420** | **94,84** |
|  | Belanja Pegawai | 17.486.858.225 | 94,84 | 17.157.997.420 | 94,84 |
|  | Belanja Hibah | 38.981.649.481 | 97,06 | 0 | 0 |
| **2** | **BELANJA LANGSUNG** | **10.372.179.842** | **93,11** | **42.542.900.413** | **93,77** |
|  | Belanja Pegawai | 88.730.000 | 89,33 | 88.230.600 | 96,79 |
|  | Belanja Barang dan Jasa | 8.665.514.592 | 94,04 | 39.754.300.863 | 93,68 |
|  | Belanja Modal | 1.619.085.250 | 95,99 | 2.700.368.950 | 94,96 |
|   | **Jumlah** | **66.694.950.548** | **0** | **59.700.897.833** | **0** |

Untuk belanja tidak langsung yang terdiri dari belanja pegawai selama tahun 2018 belanja pegawai terealisasi sebesar Rp. 17.486.858.225 (mencapai 94,84%) bila dibandingkan dengan anggarannya yaitu sebesar Rp.17.968.460.000. Belanja yang terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung apabila dibandingkan dengan tahun yang lalu mengalami peningkatan. Belanja langsung tahun ini mencapai 93,11%, sedangkan belanja tidak langsung terealisasi 94,84%.

Bila dikaitkan dengan program, kegiatan sesuai bidang kewenangan, dari anggaran yang tersedia untuk belanja langsung tahun 2018 sebesar Rp. 51.014.089.000 terealisasi sebesar Rp.49.354.979.323 (93,53%) yang teralokasi pada 3 urusan yaitu urusan ketahanan Pangan urusan Pertanian dan urusan Kelautan dan Perikanan yang mencakup 19 program dan 62 kegiatan sesuai DPA dan DPPA (Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran) Tahun 2018.

**BAB IV**

**KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Semarang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, serta Peraturan Bupati Nomor Tahun 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Semarang. Peraturan Bupati Semarang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pemerintah Kabupaten Semarang.Peraturan Bupati Semarang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah dan Bagan Akun Standar Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kabupaten Semarang

Untuk penyajian Laporan Realisasi Anggaran didasarkan pada realisasi dana APBD yang telah dipertanggungjawabkan dan telah dilakukan verifikasi.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang perlu untuk disajikan meliputi:

**A.** **Akuntansi Pendapatan**

Pendapatan diakui pada saat diterima direkening kas umum daerah atau oleh entitas pelaporan. Pendapatan menurut basis akrual diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut.

**B.** **Akuntansi Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah atau entitas pelaporan. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saaat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan. Belanja menurut basis akrual diakui pada saat timbulnya kewajiban atau pada saat diperoleh manfaat.

**C.** **Akuntansi Pembiayaan**

1. Penerimaan pembiayaan adalah Seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan yang perlu dibayar kembali dan / atau pengeluaran yang akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.
2. Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Daerah, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
3. Pembiayaan neto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu.

**D. Persediaan**

Persediaan adalah Aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud :

1. Barang perlengkapan (suplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah.
2. Bahan atau perlengkapan (suplies) yang digunakan dalam rangka proses produksi.
3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.
4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintah.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan pipa, persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, akan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (stock opname), pengukuran persediaan disajikan sebesar :

1. Biaya perolehan, apabila diperoleh dengan pembelian;
2. Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
3. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya, seperti donasi / rampasan;

Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.

**E.** **Investasi**

1. Pengeluaran untuk perolehan investasi jangka pendek diakui sebagai pengeluaran belanja dalam laporan realisasi anggaran, sedangkan pengeluaran untuk memperoleh investasi jangka panjang diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.
2. Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek, dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.
3. Hasil investasi yang diperoleh dari investasi jangka pendek, antara lain berupa bunga deposito, bunga obligasi dan deviden tunai (cash dividend) dicatat sebagai pendapatan.
4. Hasil investasi berupa dividen tunai yang diperoleh dari penyertaan modal pemerintah, dicatat sebagai pendapatan hasil investasi.

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas ) bulan.Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya yaitu non permanent dan permanen.Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan sedangkan investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.

Apabila Investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah daerah, maka nilai investasi yang diperoleh pemerintah daerah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Metode Penilaian Investasi Jangka panjang :

1. Metode Biaya. Investasi dicatat sebesar biaya perolehan.Penghasilan atas investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait. Metode ini digunakan untuk investasi dengan kepemilikan kurang dari 20 %.
2. Metode Ekuitas, mencatat investasi awal sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi pemerintah daerah setelah tanggal perolehan.Metode ini digunakan untuk investasi dengan kepemilikan 20 % sampai 50 % tetapi memiliki pengaruh yang signifikan serta digunakan untuk investasi dengan kepemilikan diatas 50 %.
3. Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan
4. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/ dijual dalam jangka waktu dekat atau kepemilikan yang bersifat nonpermanen.

**F.** **Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi Dalam Pengerjaan biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.

**G.** **Kewajiban**

Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima a9tau pada saat kewajiban timbul.Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Utang kepada Pihak Ketiga saat pemerintah menerima hak atas barang, termasuk barang dalam perjalanan yang telah menjadi haknya, pemerintah harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang tersebut.

**H.** **Koreksi Kesalahan**

1. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan atau akun belanja dari periode yang bersangkutan.
2. Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, serta mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan (dengan PERDA), dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain, akun aset, serta akun ekuitas dana yang terkait.
3. Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas dana lancar.

**I. Pengakuan Aset Tetap dan Kapitalisasi Pengeluaran**

 Aset tetap (tidak termasuk yang berasal dari donasi, sumbangan, dan hibah) diakui dan / atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang.

Verifikasi antara lain, meliputi reklasifikasi belanja modal yang tidak sesuai peruntukan rekeningnya, misalnya belanja modal jaringan listrik / telpon (tambah daya listrik kantor) dikapitalisasi ke nilai bangunan karena nilainya melekat di bangunan, kecuali jaringan untuk infrastruktur diluar bangunan. Aset tetap yang berasal dari donasi, sumbangan, dan hibah diakui dalam periode berkenaan, yaitu pada saat Aset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

 Dalam pengakuan Aset telah dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan, pengurangan, pengembangan, dan penggantian utama.

 Pengurangan adalah penurunan nilai Aset tetap karena berkurangnya kuantitas. Pengurangan Aset tetap dicatat sebagai pengurangan harga perolehan Aset tetap yang bersangkutan. Sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) nilai aset tetap bisa disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutannya, namun sampai tahun 2010, atas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Semarang belum dilakukan penyusutan atas aset tetapnya.

 Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset tetap karena meningkatnya manfaat Aset tetap. Pengembangan Aset tetap diharapkan akan(1) memperpanjang usia manfaat, (2) meningkatkan efisiensi, dan/ atau (3) menurunkan biaya pengoperasian sebuah Aset tetap. Termasuk dalam pengembangan Aset tetap adalah rehabilitasi dan pemeliharaan Aset tetap.

 Biaya pengembangan yang memenuhi syarat akan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset tetap. Pengembangan Aset tetap berasal dari pos belanja operasional pemeliharaan dan Belanja Modal.

 Penggantian utama adalah memperbaharui bagian utama Aset tetap. Biaya penggantian utama akan dikapitalisasi dengan cara mengurangi nilai bagian yang diganti dari Aset tetap semula dan menambah biaya penggantian pada harga perolehan Aset tetap.

Pengukuran Aset Tetap

1. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap pakai.

 Aset tanah yang disajikan dalam neraca berdasarkan tanah yang dimiliki dan atau dikuasai dan dilaporkan oleh masing-masing Unit Kerja baik berasal dari perolehan hak, ataupun yang berasal dari instansi vertikal. Pemisahan klasifikasi tanah berdasarkan legalitas status kepemilikan tidak disajikan mengingat validitas data belum teruji dan belum dilakukan pemutakhiran data untuk keseluruhan.

2. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan disajikan berdasarkan aset yang ada yang dilaporkan oleh unit kerja pada konsultan apraisal, dan dinilai berdasarkan harga pasar saat dinilai. Sesudahnya setiap terjadi penambahan dinilai dengan harga perolehan. Harga perolehan meliputi harga beli, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak. Biaya perolehan jaringan listrik, air bersih, dan sambungan telepon yang melekat pada gedung (in door) dicatat sebagai satu kesatuan dengan gedung.

Biaya perolehan listrik, air bersih, dan telepon yang bersifat tambahan fasilitas (out door) dicatat terpisah dari gedung dan dicatat sebagai jaringan. Termasuk dalam kategori ini misalkan: jaringan listrik untuk lampu taman dan air mancur, telepon, jaringan air untuk fasilitas pemadam kebakaran.

3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Jembatan, Bangunan Irigasi dan Jaringan yang dibangun oleh pemerintah daerah serta dimiliki dan / atau dikuasai oleh pemerintah daerah dan dalam kondisi siap pakai.

* + 1. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin mencakup mesin – mesin dan kendaraan bermotor , alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan dalam kondisi siap pakai.

* + 1. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap lainnya mencakup asset tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam aset tetap di atas , yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap pakai.Aset tetap lainnya merupakan aset buku, monumen rambu, gapura dan tugu batas disajikan berdasarkan nilai wajar aset / barang yang ada saat dilakukan inventarisasi. Sedangkan penambahan sesudahnya berdasarkan harga perolehan. Khusus buku termasuk yang nilai perolehannya dibawah Rp.300.000,00.

* + 1. Aset Lain-lain

Aset Tak Berwujud (software/ program aplikasi ) yang disajikan merupakan tambahan mutasi berdasarkan realisasi anggaran belanja modal sejak tahun 2003 yang dapat diinventarisasi dan dinilai dengan menggunakan harga perolehan. Aset Lain-lain juga untuk rekening piutang Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang sulit dipastikan realisasi pembayarannya.

**BAB V**

**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**A. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada SKPD Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang, secara garis besar jumlah anggaran dan realisasinya adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | % | Realisasi (Rp) |
| 1 | Pendapatan | 6.182.000.000,00 | 5.852.933.649 | 94,68% | 3.517.864.440,00 |
| 2 | Belanja | 68.882.067.000,00 | 66.753.107.548,00 |  96,91% | 59.700.897.833,00 |
| 3 | Surplus (Defisit) | 62.700.067.000,00 | 60.900.173.899,00 | 97,13% |  |
| 4 | Pembiayaan | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 |
| 5 | SILPA |  | 2.128.959.452 | 94,11% | (56.183.033.393,00) |

 Dari data di atas menunjukkan bahwa terdapat realisasi surplus anggaran pada tahun 2018 sebesar Rp.2.128.959.452,- yang juga merupakan SILPA (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran). Sedangkan penjelasan lebih lanjut mengenai realisasi APBD Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang Tahun Anggaran 2018 dan perbandingannya dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. **PENJELASAN POS-POS PENDAPATAN**

Pendapatan Daerah pada Dinas Pertanian, Perikanan, dan Pangan Kabupaten Semarang meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang terdiri dari Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Yang Syah, dengan anggaran dan realisasinya dalam tahun anggaran2018 adalah sebagai berikut :

* 1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi (Rp) |
|  |  |  |  |  |
| 1. | Retribusi Daerah | 2.791.635.000,00 | 2.403.827.150,00 | 2.302.120.200,00 |
|  |  |  |  |  |
| 2. | Lain-lain PAD Yang Syah | 3.390.365.000,00 | 3.449.106.499,00 | 1.215.744.240,00 |
|  | Jumlah | 6.182.000.000,00 | 5.852.933.649 | 4.007.379.240,00 |

Pendapatan Asli Daerah dianggarkan sebesar Rp. 6.182.000.000,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp. 5.852.933.649 atau sebesar 94,68%. Bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2017 sebesar Rp. 3.517.864.440 maka realisasi tahun ini menurun sebesar Rp.2.335.069.209 atau 1,51 %dengan penjelasan sebagai berikut :

* + 1. ***Retribusi Daerah***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi (Rp) |
| 1. | Retribusi Jasa Umum :* Retribusi Pelayanan Sampah Pasar
* Retribusi Pelayanan Pasar Jetis
* Retribusi Pelayanan Pasar Hewan
 | 13.248.000,00804.651.000,00649.250.000,00 | 22.690.800,00816.252.000,00422.159.500,00 | 39.204.000,00768.370.000,00358.984.000,00 |
| 2. | Retribusi Jasa Usaha* Retribusi Jasa Pemakaian Kekayaan Daerah :
1. Ret.Sewa Tanah & Bangunan
2. Ret. Sewa Laboratorium
3. Sewa Lahan
4. Ret. Pelayanan Peme-riksaan Keswan
5. Ret. Pelayanan Timba-ngan Ternak
* Ret. Tempat Parkir Khusus
* Ret. Rumah Potong Hewan
* Ret. Penjualan Produksi Usaha Daerah
 | 115.306.00034.800.000,00345.633.00024.638.000515.743.000,00138.330.000150.000.000,00 | 45.512.50033.500.000,00261.132.70012.609.750505.051.000,00132.539.400152.379.500,00 | 30.098.500,0033.729.700,003.750.000,00252.798.750,0016.531.500,00477.493.000,00170.342.500,00150.818.250,00 |
|  |  | 3,125,456,000.00  | 2,718,441,750.00  | 2.302.120.200,00 |

Retribusi Daerah ditargetkan sebesar Rp. 2.791.635.000 dan terealisasi sebesar Rp.2.403.827.150 atau 86,11 %. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 2.302.120.200,00 maka realisasinya naik sebesar Rp. 101.706.950

* 1. ***Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Syah***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi (Rp) |
| 1. | Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan :* Penjualan Hasil Pertanian
* Penjualan Hasil Perkebunan
* Penjualan Hasil Peternakan
 | 66.456.000-3.035.236.000 | 66.599.000-3.035.236.000 | 66.322.000,00--780.487.000,00 |
| 2. | Fasilitasi Sosial dan Fasilitas Umum* Fasilitas Umum
 | 32.473.000,00 | 32.473.000 | 29.473.000,00 |
| 3. | Pendapatan Lain-lain :* Laba Revolving Dinas Peternakan
* Penerimaan Lainnya
 | 255.000.000,001.200.000,00 | 262.160.000,0052.638.499,00 | 291.610.000,0047.852.240,00 |
|  |  | 3.390.365.000 | 3.449.106.499 | 1.215.744.240,00 |

Lain-lain PAD Yang Syah Tahun Anggaran 2018 dianggarkan sebesar Rp. 3.390.365.000 dan terealisasi sebesar Rp.3.449.106.499 atau sebesar 101,73%. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 1.215.744.240,00 maka mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.233.362.259 karena

karena adanya SOTK baru dimana dinas pertanian perkebunan dan kehutanan kabupaten Semarang, dinas peternakan dan perikanan serta kantor ketahanan pangan bergabung menjadi satu menjadi Dinas Pertanian, perikanan, dan Pangan kabupaten Semarang sehingga target dan capaian pendapatan meningkat Tahun Anggaran 2018 menjadi Rp. 3.449.106.499.

1. **PENJELASAN POS-POS BELANJA**

Anggaran Belanja Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang pada Tahun 2018 terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal dengan anggaran dan realisasinya pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi (Rp) |
| 1. | Belanja Operasional- Belanja Pegawai- Belanja Barang dan Jasa- Belanja Bunga- Belanja Subsidi- Belanja Hibah- Belanja Bantuan Sosial- Belanja Bantuan Keuangan | 67.195.373.000,00 17.968.460.000,00

|  |
| --- |
| 9.213.618.000,00 |
| - |
| - |
| 40.013.295.000,00 |
| - |
| - |

 |  65.134.022.298,00

|  |
| --- |
| 17.486.858.225,00 |
| 8.665.514.592,00 |
| - |
| - |
|  |
| 38.981.649.481,00 |
| - |
| - |

 |  57.000.528.883,-17.246.228.020,-12.161.489.403,---27.592.811.460,--- |
| 2. | Belanja Modal* Tanah
* Peralatan dan Mesin
* Gedung dan Bangunan
* Jalan, Irigasi dan Jaringan
* Aset Tetap Lainnya
 | 1.686.694.000,00-188.014.000,00783.553.000,00715.127.000,00- | 1.619.085.250,00-173.823.000,00767.346.000,00677.907.250,00- | 2.700.368.950,--323.100.950,-1.043.455.000,-1.333.813.000,-- |
| 3. | Belanja Tidak Terduga* Belanja Tidak Terduga
 | -- | -- | -- |
| 4. | Belanja Transfer* Transfer Bagi Hasil ke Desa
 | - | - | - |
|  | **Jumlah** | **137.764.134.000,00** | **133.506.206.096,00** |  **119.401.795.666,00**  |

Anggaran Belanja Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang pada Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 137.764.134.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 133.506.206.096 atau sebesar 96,91%. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 119.401.795.666,00 maka mengalami kenaikan Rp 14.104.410.430,00 atau sebesar 11,81%.

* 1. **Belanja Operasional**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi (Rp) |
|  |  |  |  |  |
| 1234567 | Belanja PegawaiBelanja Barang dan JasaBelanja BungaBelanja SubsidiBelanja HibahBelanja Bantuan SosialBelanja Bantuan Keuangan | 17.968.460.000,009.213.618.000,00--40.013.295.000,00-- | 17.486.858.225,008.665.514.592,00--38.981.649.481,00-- | 17.246.228.020,-12.161.489.403,-0,-0,-27.592.811.460,-0,-0,- |
|  | Jumlah | 67.195.373.000,00 | 65.134.022.298,00 | 57.000.528.883,- |

Belanja Operasi Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang dianggarkan sebesar Rp.67.195.373.000,- dan realisasi tahun 2018 adalah sebesar Rp.65.134.022.298,-atau 96.93%. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp.57.000.528.883,- maka mengalami kenaikan sebesar 14,26% atau sebesar Rp.8.133.493.415,-

.

* + 1. ***Belanja Pegawai***

Belanja Pegawai untuk Tahun 2018 digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi (Rp) |
| 1.2. | Belanja Pegawai Tidak Langsung Belanja Pegawai Langsung | 17.867.978.000,0017.968.460.000,00 | 17.398.128.225,0017.486.858.225,00 | 17.157.997.420,-88.230.600,- |
|  | **Jumlah** | **35.836.438.000,00** | **34.884.986.450,00** | **17.246.228.020,-** |

Belanja Pegawai pada tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp.35.836.438.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 34.884.986.450,- atau sebesar 97,34% mengalami kenaikan sebesar Rp. 17.638.758.430,00 atau 102,27%

***2.1.Belanja Barang dan Jasa***

Belanja Barang dan Jasa pada tahun 2018 digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi (Rp) |
| 1.2.3.4.5.6.7.8.9.10.11.12.13.14.15.16.17.18.19.20.21. | Biaya Bahan Pakai Habis KantorBiaya Bahan MaterialBiaya Jasa KantorBelanja Premi AsuransiBiaya Perawatan/PemeliharaanBiaya Cetak dan PenggandaanBiaya Sewa Rumah/ GedungBiaya Sewa Sarana MobilitasBiaya Sewa Peralatan dan Perle-ngkapan KantorBiaya Makanan Dan MinumanBiaya Pakaian DinasBiaya Pakaian KerjaBiaya Pakaian Khusus dan Hari tertentuBiaya Perjalanan DinasBiaya Kursus PelatihanBiaya PemeliharaanBiaya Jasa KonsultanBiaya Pendidikan dan Pembinaan Non PNSBiaya hibah barang/Jasa yang diserahkan kepada MasyarakatBelanja Barang Modal Yang Kepemilikannya Akan Diserah-kan Kepada MasyarakatBelanj Jasa Narasumber/tenaga Ahli/instruktur | 582.327.400,-850.935.000,- 4.132.038.000,-89.295.000,-247.162.000,-223.571.600,- 171.200.000,-30.000.000,-12.508.000,-619.943.000,-,-18.940.000,-3.600.000,-1.283.055.000,-,-623.943.000,-199.000.000,-,-40.013.295.000,-27.000.000,-99.100.000,- | 563.863.584,-823.243.420,-3.852.390.392,- 76.225.280,-223.874.720,-209.950.900,-170.550.000,-29.500.000,-10.458.000,-605.040.300,-,-18.940.000,-3.600.000,-1.136.184.996,-,-622.093.000,-194.500.000,-,-38.981.649.481,-27.000.000,-98.100.000,- | 728.728.784.000,-2.565.139.860,-3.996.671.297,- 66.496.173,-276.642.136,-227.781.955,-221.861.000,-87.950.000,-20.291.000,-789.582.000,-8.208.000,-33.650.000,-14.300.000,-1.784.370.198,-35.750.000,-1.050.747.000,-26.000.000,-22.220.000,-27.592.811.460,-47.550.000,-156.550.000,- |
|  | Jumlah | 49.226.913.000,- | 47.674.855.653,- | 39.754.300.863,- |
| Belanja Barang dan Jasa pada tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 49.226.913.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 47.674.855.653,- atau sebesar 96,84% mengalami Kenaikan sebesar Rp.7.920.554.790,- atau 0,16% dari realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 39.754.300.863,-* 1. **Belanja Modal**

Belanja Modal pada tahun 2018 digambarkan sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2016 |
| Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi (Rp) |
| 1.2.3.4.5.6.7.8.9.10.11.12.13.14.15. | BM Alat Pertanian dan PeternakanBM Pengadaan Perlengkapan KantorBM Pengadaan KomputerBM Pengadaan mebeulairBM Modal Pengadaan Peralatan DapurBM Pengadaan Penghias RuanganBM Pengadaan Alat komunikasiBM Pengadaan Alat UkurBM Pengadaan alat LaboratoriumBM Pengadaan Konstruksi Jaringan irigasiBM Pengadaan Konstruksi Jaringan Irigasi/pembelian bangunanBM pemeliharaan konstruksi/pembelian gedung kantorBM Peralatan Peralatan dan MesinBM Gedung dan BangunanBM Jalan, Irigasi dan Jaringan | 219.221.000,-36.000.000,---1.894.000,---77.700.000,-42.800.000,- 1.415.188.000,-1.005.026.000,-45.950.000,-188.014.000,-783.553.000,-715.127.000,- | 166.642.200,-35.725.000,---1.894.000,-- -76.389.000,-42.450.750 1.333.813.000,- 997.755.000,- 45.700.000,-173.832.000,-767.346.000,-677.907.250,- | 36.617.000,-191.251.000,-71.817.000,-42.100.000,--1.750.000,-2.000.000,---- 347.270.000,----- |
|  | Jumlah | 4.530.473.000,- | 4.319.454.200,- | 692.805.000 |

Belanja Modal pada tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 4.530.473.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 4.319.454.200,- atau sebesar 95,11%.mengalami Kenaikan sebesar Rp3.626.649.200 dari realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 692.805.000,-* + 1. ***Belanja Modal Tanah***

NIHIL* + 1. ***Belanja Modal Peralatan dan Mesin***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi (Rp) |
| 1.2.3.4.5. | BM Pengadaan Alat UkurBM Pengadaan Alat-alat Pengo-lahan Pertanian dan PeternakanBM Pengadaan Alat Rumah TanggaBM Pengadaan Alat KedokteraaBM Pengadaan Unit-unit Laborato-rium | -3.109.000,-34.200.000,-3.300.000,-39.869.000,- | -2.904.000,-31.218.000,-3.300.000,-39.689.000,- | 76.389.000,-166.642.200,-37.619.000,--42.450.750,- |
|  | Jumlah | 80.478.000,- | 77.111.000,- | 323.100.950,- |

* + 1. ***Belanja Modal Gedung dan Bangunan***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi (Rp) |
| 12.3. | BM Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja BM Pengadaan Konstruksi BangunanBM. Pemeliharaan Konstruksi Bangunan | 783.553.000,--- | 767.346.000,--- | -997.755.000,-45.700.000,- |
|  | Jumlah | 783.553.000,- | 767.346.000,- | 1.043.455.000,- |

* + 1. ***Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi (Rp) |
| 1. | BM Pengadaan Bangunan Air Irigasi | 715.127.000,00 | 667.907.250,00 | 1.333.813.000,- |
|  | Jumlah | 715.127.000,00 | 667.907.250,00 | 1.333.813.000,- |

* + 1. ***Belanja Modal Aset Tetap Lainnya***

NIHIL**B. PENJELASAN POS-POS NERACA**Neraca Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal 31 Desember 2018 dan perbandingannya dengan tanggal 31 Desember 2016. Adapun uraian secara lengkap seperti tersaji pada penjelasan sebagai berikut :1. **ASET**
 |
| Total aset Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 80.933.341.953,82 mengalami peningkatan sebesar 74,58% dibandingakan dengan posisi 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp. 20.574.527.765,97Jumlah tersebut terdiri dari Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya, dengan gambaran sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| 1.2.3.4. | Aset LancarInvestasi Jangka PanjangAset TetapAset Lainnya | 1.038.655.733,04-55.706.051.700,0016.900.026.066,67 | 709.378.468,97-58.042.230.643,0016.900.026.066,67 |
|  | Jumlah | 73.644.733.499,71 | 75.651.635.178,64 |

 |
| * 1. **Aset Lancar**

Aset lancar Per 31 Desember 2018 digambarkan sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2016 |
| 1.2.3.4. | Piutang RetribusiPenyisihan PiutangBeban Dibayar DimukaPersediaan | 0,-0,-5.339.457,52,-334.466.505,- | 21.271.000,00,-(106.355,00),-6.604.273,97,-681.609.550,000,- |
|  | Jumlah | 5.673.924,025 | 709.378.468,97 |

 |
|  | Jumlah keseluruhan Aset Lancar per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 5.673.924,025yang terinci sebagai berikut :1. Kas di Bendahara Pengeluaran

 NIHIL1. Kas di Bendahara Penerimaan

 NIHIL1. Piutang Pajak

 NIHIL1. Piutang Pendapatan

NIHIL1. Piutang Lainnya....................................................................... Rp. 0,-
2. Penyisihan Piutang

NIHIL1. Bagian Lancar/ Tagihan/ Tuntutan Ganti Rugi

 NIHIL1. Beban Dibayar Dimuka..................................................................Rp. 22.566.926,04
2. Persediaan ................................................................................. Rp. 334.466.505,00
 |
|  | Jumlah nilai persediaan per 31 Desember 2018 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| 1.2.3.4.5.6.7.8..9.10. | Habis Pakai ATKPeralatan Kebersihan/Bahan PembersihBahan Habis Pakai Kesehatan MedisBahan Habis Pakai Kesehatan Non MedisBarang CetakanBibit Bahan TanamanHewan/Ternak/IkanBahan Obat Obatan TernakBahan Pakan Ternak/IkanHibah Barang yang Diberikan Pada Masyarakat  | 985.025,-300.000,-10.790.300,-1.690.000,-47.620.100,-434.800,-249.858.780,-22.787.500,-0,- | 985.025,-1.654.200,-12.162.350,-1.638.500,-23.482.500,-289.000,-249.355.940,-245.041.100,-25.000.000,- |
|  | Jumlah | **334.466.505,00** | **681.609.550,00** |

 |
|  | Jumlah persediaan per 31 Desember 2018 sejumlah Rp. 334.446.505,- mengalami penurunan sebesar 47.09% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 681.609.550,00Persediaan barang lainnya, merupakan persediaan hibah barang yang diberikan pada masyarakat berupa dana bergulir diragukan tertagih sejumlah Rp. 1.382.696.467,-* 1. **Investasi Jangka Panjang ..................................................................................... Rp. 0,-**

Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2018 digambarkan sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| 1.2. | Investasi Non PermanenInvestasi Permanen | 1.382.696.467,-0,- | 1.382.696.467,-,- |
|  | Jumlah | 1.382.696.467,- | 1.382.696.467,- |

Jumlah investasi jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp. 1.382.696.467,- sama dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 1.382.696.467,-dengan rincian sebagai berikut :* 1. **Aset Tetap ............................................................................................ Rp.** 54.479.467.205**,-**

Aset Tetap per 31 Desember 2018 digambarkan sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| 1.2.3.4.5.6.7. | TanahPeralatan dan MesinGedung dan BangunanJalan, Irigasi dan JaringanAset Tetap LainnyaKonstruksi Dalam PengerjaanAkumulasi Penyusutan | 11.682.365.783,-18.159.659.296,-46.391.444.842,-11.831.265.869,-870.207.850,-0,-(34.455.476.435,-) | 11.682.365.783,-19.138.626.805,-45.678.999.242,-11.356.918.619,-2.334.301.345,-0,-(32.177.990.153,-) |
|  | Jumlah | 54.479.467.205,- | 58.042.230.643,- |

Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 54.479.467.205,- mengalami penurunan sebesar 6,14% dengan realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 3.562.763.438,- dengan rincian sebagai berikut :* + 1. Tanah ........................................................................................ Rp. 11.682.365.783,-

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| 1.2. | Kolam IkanTanah Untuk Bangunan | 1.644.703.950,-10.037.661.833,- | 1.644.703.950,-10.037.661.833,- |
|  | Jumlah | 11.682.365.783,- | 11.682.365.783,- |

Jumlah tanah per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 11.682.365.783,- tidak mengalami perubahan dari tahun 2017 sebesar sebesar Rp. 11.682.365.783,-.* + 1. Peralatan dan Mesin ............................................................ Rp. 18.159.659.296,-

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| 1.2.3.4.5.6.7.8.9.10.11.12.13.14.15.16.17.18.19.20.21.22. | Alat-alat BantuAlat Angkutan Darat BermotorAlat Angkutan Berat Tak BermotorAlat Angkut Apung BermotorAlat Bengkel BermesinAlat Bengkel Tak BermesinAlat UkurAlat PengolahanAlat Pemeliharaan Tanaman/Alat PenyimpananAlat KantorAlat Rumah TanggaKomputerMeja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat Alat StudioAlat KomunikasiAlat KedokteranAlat KesehatanUnit-unit LaboratoriumAlat Peraga / Praktek SekolahUnit Alat Laboratorium Kimia NuklirRadiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)Alat Laboratorium Lingkungan Hidup | 832.919.992,-4.725.018.183,-6.525.000,-345.675.000,-84.760.750,-184.375.000,-456.550.588,-3.142.891.640,-874.214.612,-579.001.532,-1.995.318.809,-1.788.376.304,-287.674.970,-707.084.893,-162.216.650,-334.273.090,-1.320.000,-1.502.566.025,-4.635.446,-5.672.500,-26.887.500,-111.700.812,- | 811.133.992,-5.401.030.333,-6.525.000,-345.675.000,-84.760.750,-184.375.000,-564.550.588,-3.128.891.640,-735.642.612,-791.024.612,-2.122.772.149,-1.924.343.304,-287.674.970,-713.050.412,-163.806.650,-333.473.090,-1.320.000,-1.501.966.025,-4.635.446,-5.672.500,-26.887.500,-88.380.812,- |
|  | Jumlah | 18.159.659.296,- | 19.138.626.805,- |

Jumlah Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 18.159.659.296,-mengalami peningkatan sebesar 63,20%dari realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 19.138.626.805,-* + 1. Gedung dan Bangunan ....................................................... Rp. ,46.391.444.842-

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| 1.2. | Bangunan Gd tempat KerjaBangunan Gd Tempat TinggalTugu Titik Kontrol | 45.558.642.638,-665.042.204,-167.760.000,- | 44.875.197.038,-665.042.204,-167.760.000,- |
|  | Jumlah | 46.391.444.842,- | 45.707.999.242,- |

Jumlah Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 46.391.444.842,- mengalami peningkatan sebesar 1,49% dari realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 45.707.999.242,-* + 1. Jalan, Irigasi dan Jaringan ................................................... Rp. 11.831.265.869,-

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| 1.2.3.4.5.6.7.8.9. | JalanBangunan Air Irigasi1. Pengaman Pengaman Sungai dan Penangulangan Bencana Alam

B.Pengemb.SDA dan Air TanahB. Air Bersih/BakuInstalasi Air Minum BersihInstalasi Pengolah Sampah OrganikInstalsi Gardu LstrikJaringan Telepon  | 1.172.779.178,-7.016.584.835,-531.919.412,-488.645.900,-2.233.048.144,-109.438.000,-587.400,-253.643.000,-24.620.000,- | 1.172.779.178,-6.542.237.585,-531.919.412,-488.645.900,-2.233.048.144,-109.438.000,-587.400,-253.643.000,-24.620.000,- |
|  | Jumlah | 11.831.265.869,- | 11.356.918.619,- |

Jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 11.831.265.869,- mengalami kenaikan sebesar 4,17 % dari realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 11.356.918.619,-* + 1. Aset Tetap Lainnya ............................................................... Rp. 870.207.850,-

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| 1.2.3.4. | BukuHewanTanamanKonstruksi Dalam Pengerjaan | 243.791.000,-498.716.250,-127.700.600,-0,- | 243.791.000,-1.725.300.745,-365.209.600,-0,- |
|  | Jumlah | 870.207.850,- | 2.334.301.345,- |

Jumlah Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 adalah sebesar 870.207.850,- mengalami penurunan sebesar 10,17% dari realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 2.334.301.345,-* + 1. Akumulasi Penyusutan ....................................................... Rp. 34.455.476.435,-

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2016 |
| 1.2.3.4. | AP Peralatan dan MesinAP Gedung dan BangunanAP Jalan,Irigasi dan JaringanAP Aset Tetap Lainnya | 8.877.436.158,-17.695.651.260,-7.661.368.057,-221.020.960,- | 9.001.522.074,-16.052.706.896,-6.921.867.781,-201.884.400,- |
|  | Jumlah | 34.455.476.435,- | 32.177.981.151,- |

Jumlah Akumulasi Penyusutan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 34.455.476.435,-mengalami peningkatan sebesar 7,07% dibanding dengan realisasi tahun 2017 adalah sebesar Rp. 32.177.981.151,-* 1. **Aset Lainnya ............................................................................................ Rp.** 17.704.002.400

Aset Tetap per 31 Desember 2018 digambarkan sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| 1. | Aset Lain-lain | 17.704.002.400 | 14.869.714.815 |
|  | Jumlah | 17.704.002.400 | 14.869.714.815 |

Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 17.704.002.400 mengalami kenaikan dengan realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 14.869.714.815.1. **KEWAJIBAN**

Kewajiban per 31 Desember 2018 digambarkan sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian  | Tahun 2018 | Tahun 2017 |
| 1 | Pendapatan Diterima Dimuka | 1.557.449,06 | 1.733.560,09 |
|  |  |  |  |
|   | Jumlah | 1.557.449,06 | 1.733.560,09 |

 Jumlah kewajiban jangka pendek per 31 desember 2018 sebesar Rp. 1.557.449,06mengalami kenaikan sebesar 0,101% dengan realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp.1.733.560,091. **EKUITAS DANA**

Jumlah Ekuitas dana Investasi per 31 Desember 2018 adalah Sebesar Rp. 82.197.882.876,17 Mengalami Peningkatan 1,049% dari realisasi tahun 2017 yaitu Rp. 49.004.054.498,- |

**BAB VI**

**PENGUNGKAPAN LAINNYA, INFORMASI NON KEUANGAN**

A. ORGANISASI

Dinas Pertanian Perikanan dan PanganKabupaten Semarang adalah Dinas yang terbentuk berdasarkan pada Perda Nomor 21 Tahun 2016 tanggal 11 Oktober 2016 yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan serta bidang pertanian sub bidang peternakan. Adapun susunan organisasi Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut :

* + - Kepala Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan
* Sekretariat Dinas yang terdiri dari :

 - Sub Bagian Perencanaan

 - Sub Bagian Keuangan

 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

* Bidang Pertanian

- Seksi Hortikultura dan Pengembangan Usaha Pertanian

- Seksi Tanaman Pangan

- Seksi Organisme Pengganggu Tanaman dan Pengelolaan Lahan dan Air Pertanian

 Tanaman Pangan

* Bidang Perkebunan

- Seksi Tanaman Tahunan

 - Seksi Tanaman Semusim

 - Seksi Organisme Pengganggu Tanaman, Sarana dan Prasarana Perkebunan dan Pengembangan Usaha Perkebunan

* Bidang Peternakan yang terdiri dari :

 - Seksi Pembibitan

 - Seksi Budidaya

 - Seksi Penyebaran dan Pengembangan Ternak

* Bidang Kesehatan Hewanyang terdiri dari :

 - SeksiPencegahan, Pengamanan dan Pemberantasan Penyakit Hewan

 - Seksi Pengamatan Penyakit dan Pengawasan Obat Hewan

 - Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner

* Bidang Perikanan yang terdiri dari :

 - Seksi Perikanan Budidaya

 - Seksi Perikanan Tangkap

 - Seksi Pengembangan Usaha Perikanan

* Bidang Pangan yang terdiri dari :

 - Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan

 - Seksi Distribusi Pangan

 - Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan

* Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang terdiri dari :

 - UPTD Pembibitan Pertanian

 - UPTD Terminal Agribisnis

 - UPTD Balai Benih Ikan

 - UPTD Puskeswan, RPH, dan Pasar Hewan

* Kelompok Jabatan Fungsional

**B. STRUKTUR KEPEGAWAIAN/ SUMBER DAYA MANUSIA**

Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang di dukung dengan SDM sebanyak 329 yang terdiridari 191 orang PNS , 24 orang CPNS, 1 0rang Pegawai Harian Lepas (PHL) dan 113orang Tenaga Harian Lepas (tenaga kandang, tenaga BBI, tenaga Puskeswan, tenaga RPH,tenaga BPP, UPTD kesongo dan tenaga kantor). Untuk rincian pegawai berdasarkan golongan dan eselon sebagai berikut :

**Tabel Jumlah Pegawai Per Desember 2018**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **GOLONGAN**  | **ESELON**  | **NON ESELON** | **TOTAL**  |
| **II** | **III** | **IV** | **V** | **FUNGSIONAL** | **STAF** |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| IV/e | - | - | - | - | - | - | - |
| IV/d | - | - | - | - | - | - | - |
| IV/c | - | - | - | - | - | 1 | 1 |
| IV/b | 1 | 2 | - | - | 2 | - | 5 |
| IV/a | - | 3 | 2 | - | 20 | - | 25 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| ***JUMLAH***  | ***1*** | ***5*** | ***2*** | ***-*** | ***22*** | ***1*** | ***31*** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| III/d | - | 1 | 23 | - | 15 | 12 | 51 |
| III/c | - | - | 2 | - | 15 | 8 | 25 |
| III/b | - | - | - | - | 7 | 16 | 23 |
| III/a | - | - | - | - | 13 | 4 | 17 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| ***JUMLAH***  | ***-*** | ***1*** | ***25*** | ***-*** | ***50*** | ***40*** | ***116*** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| II/d | - | - | - | - | 1 | 4 | 5 |
| II/c | - | - | - | - | 2 | 18 | 20 |
| II/b | - | - | - | - | - | 6 | 6 |
| II/a | - | - | - | - | 15 | 4 | 19 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| ***JUMLAH***  | ***-*** | ***-*** | ***-*** | ***-*** | ***18*** | ***32*** | ***50*** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| I/d | - | - | - | - | - | 2 | 2 |
| I/c | - | - | - | - | - | 6 | 6 |
| I/b | - | - | - | - | - | 1 | 1 |
| I/a | - | - | - | - | - | - | - |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| ***JUMLAH***  | ***-*** | ***-*** | ***-*** | ***-*** | ***-*** | ***9*** | ***9*** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| THL TBPP | - | - | - | - | - | - | 68 |
| PTT | - | - | - | - | - | - | 1 |
| Harian Lepas | - | - | - | - | - | - | 113 |
| THL ParamedikTHL Perkebunan |  |  |  |  |  |  | 68 |
| ***JUMLAH*** | ***-*** | ***-*** | ***-*** | ***-*** | ***-*** | ***-*** | ***196*** |
| ***TOTAL***  | ***1*** | ***6*** | ***27*** | ***-*** | ***90*** | ***172*** | ***402*** |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Ungaran, 31 Desember 2018Kepala Dinas Pertanian Perikanan dan PanganKabupaten SemarangSelakuPengguna Anggaran**Ir. Wigati Sunu, MBA**Pembina Tk. INIP 196401061991031006 |
|  |  |